

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sistem Informasi manajemen adalah hubungan komponen yang bekerja secara bersama-sama berfungsi untuk mengumpulkan, memproses, menyimpan, dan menyebarkan informasi untuk mendukung suatu keputusan, mengkoordinasi, mengontrol, menganalisis dan mengvisualisasikan di dalam organisasi . (Laudon, 2004: 14)

Di perpustakaan pekerjaan rutin perpustakaan (*Library House Keeping*), meliputi pengolahan teknis perpustakaan. Sedang dalam kegiatan penelusuran informasi (*Information Retrieval*) meliputi, sarana temu balik informasi. Di dalam lingkungan perpustakaan, secara garis besar terdapat 4 kegiatan pokok perpustakaan berkaitan dengan sistem informasi manajemen. Macam -macam sistem informasi tersebut yaitu: 1 pengembangan koleksi, 2. pengolahan koleksi, 3. pelayanan koleksi, 4. pemeliharaan koleksi (Supriyanto, 2005: 8).

Dari keempat kegiatan pokok perpustakaan tersebut, terdapat adanya permasalahan yang disebabkan oleh sistem yang masih tradisional, yang dapat berakibat buruk pada semua komponen yang ada di perpustakaan itu sendiri, yaitu: sistemnya yang kacau, petugas perpustakaan yang cepat capai, dan kurang modern. Di sisi lain, banyak perpustakaan yang tidak mempunyai pengalaman dalam pemanfaatan komputer untuk kegiatan kerumahtanggaan. Bahkan para

pustakawan diperkirakan masih banyak yang belum mempunyai pengetahuan yang memadai dalam bidang ini, karena langkanya literatur yang dapat mereka pelajari. Bahkan, dalam penelitian pada Desember 2003, terungkap sekitar 20 persen siswa menyatakan sekolahnya tidak mempunyai perpustakaan. Dengan kata lain, dari 50 sekolah yang diteliti, delapan sekolah tidak memiliki perpustakaan (kompas 28 April 2005)

Keadaan demikian menyebabkan pengembangan pemanfaatan komputer berjalan sangat lambat karena pustakawan tidak mampu berkomunikasi dengan baik dengan para profesional di bidang komputer yang merupakan mitra kerja yang dapat diajak bekerjasama untuk pengembangan sistem perpustakaan. Di dalam perpustakaan sebagian dari petugas perpustakaan bahkan ada yang tidak bisa menggunakan komputer bahkan tidak ada komputer, sehingga dapat berakibat tidak adanya sistem informasi manajemen dalam mengelolanya.

Petugas perpustakaan yang selalu mengikuti perkembangan teknologi merupakan salah satu motivasi untuk mendorong perpustakaan ke arah semakin maju. Dengan kemauan yang tinggi petugas perpustakaan dapat menguasai dan memanfaatkan komputer untuk kemudahan dalam hal mengelola sebuah perpustakaan.

Teknologi Informasi (TI) berpengaruh terhadap berbagai sektor kehidupan, terutama bagi dunia perpustakaan. Kehadiran Teknologi Informasi (TI) di perpustakaan memberikan kontribusi besar dalam mendukung kegiatan perpustakaan untuk memenuhi kebutuhan pemakainya.

Teknologi informasi sebagai suatu teknik untuk mengembangkan sistem informasi dalam bidang perpustakaan, maka kajian-kajian tentang perpustakaan haruslah realistis disesuaikan dengan perkembangan jaman, tetapi yang terjadi selama ini adalah masih adanya sistem tradisional. Salah satu penyebab adalah pembelajaran di pelatihan-pelatihan hanya diajarkan materi sistem tradisional. Adapun yang dimaksud pelajaran sistem tradisional disini adalah katalogisasi yang masih menggunakan kertas, inventaris, klasifikasi yang masih menggunakan buku belum adanya digunakanya software untuk klasifikasi.

Melalui proses pelatihan yang berbasis komputer (*automasi*) peserta pelatihan diharapkan menjadi petugas perpustakaan yang dapat menggunakan teknologi informasi sebagai penunjangnya dan mengadakan hubungan kerjasama antar perpustakaan (*network library*) dengan internet. Kaitannya dengan hal itu semestinya pembelajaran pelatihan yang berbasis komputer (*automasi*) dilakukan dengan cara yang lebih profesional. Pembelajaran yang berlaku sampai sekarang, metode ceramah pada umumnya masih digunakan oleh kebanyakan trainer sehingga proses pembelajaran terkesan monoton dan hanya merupakan *transfer of knowledge* saja.

Sejalan dengan hal tersebut, kondisi pembelajaran yang demikian terjadi juga pada pelatihan-pelatihan perpustakaan. Kebanyakan trainer masih menggunakan model pembelajaran yang kurang mampu merangsang peserta untuk belajar lebih lanjut dan proses pembelajaran yang dilaksanakan masih menekankan pada aspek pengetahuan. Di samping itu, trainer kurang mengacu

pada pelibatan siswa secara aktif dalam proses belajar itu sendiri sehingga berpengaruh langsung terhadap perolehan dan hasil belajar siswa.

Sesuai dengan dasar pemikiran dan fenomena, bahwa kurangnya kualitas pembelajaran khususnya pembelajaran perpustakaan perlu dicari jalan keluar dalam memecahkan permasalahan tersebut. Dengan demikian, salah satu alternatif adalah model *team teaching*. Di dalam model ini trainer dalam menyampaikan materi perpustakaan yang berbasis komputer (otomasi) tidak hanya satu melainkan lebih dari satu, sehingga akan menimbulkan kreativitas trainer dalam mengajar.

Sehubungan dengan itu, maka peneliti mencoba mengikuti sebagai peserta pelatihan dengan model *team teaching*. Dengan model ini peneliti ingin mengetahui sejauh mana pembelajaran (*team teaching*) yang digunakan dan bagaimana respon siswa terhadap pembelajaran yang digunakan dan bagaimana materi implementasi dalam perpustakaan secara nyata.

Dalam pengajaran dengan model *team teaching* beberapa trainer yang menyampaikan materi tidak harus di dalam kelas bersama-sama, melainkan salah satu dari mereka. Dengan model pengajaran ini diharapkan peserta pelatihan yang berbasis komputer (otomasi) dapat berjalan dengan baik dan peserta trainer dapat belajar dengan senang. Sejauh ini belum ditemukan penelitian yang menggambarkan tentang proses pelaksanaan pendidikan perpustakaan berbasis komputer yang dilakukan oleh para trainer, yang dapat memberikan gambaran tentang bagaimana trainer mengajarkan materi-materi perpustakaan yang berbasis komputer. Oleh karenanya diperlukan penelitian

yang berusaha melengkapi gambaran tersebut. Untuk itulah penelitian ini dilakukan.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut di atas dapat diidentifikasi permasalahan sebagai berikut:

1. Masih kurangnya sumber daya manusia dibidang perpustakaan yang berbasis sistem automasi untuk memenuhi kebutuhan manusia.
2. Rendahnya pengetahuan pustakawan terhadap masalah-masalah perpustakaan yang berbasis komputer.
3. Kurangnya kesadaran tenaga perpustakaan terhadap dampak IT terhadap perpustakaan .
4. Pendidikan perpustakaan yang berbasis IT secara umum belum berjalan dengan baik.
5. Metode pengajaran yang digunakan trainer kebanyakan dengan ceramah dan terkesan monoton.

C. Pembatasan masalah

Mengingat begitu luasnya masalah yang ada dalam penelitian ini dibatasi pada:

1. Model pembelajaran pendidikan perpustakaan yang terintegrasi pada sistem teknologi informasi (IT).

2. Respon para peserta petugas perpustakaan sekolah dengan menggunakan model *Team Teaching* dalam pendidikan perpustakaan yang terintegrasi dengan berbasis komputer di USD.
3. Bagaimana materi ilmu perpustakaan kaitannya dengan teknologi informasi.

D. Rumusan Masalah

Dari uraian latar belakang masalah, identifikasi masalah, dan pembatasan masalah di atas dapat dirumuskan masalah penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran dengan model *team teaching* di dalam pendidikan pelatihan yang terintegrasi pada sistem yang berbasis komputer.
2. Bagaimana tanggapan atau respon peserta petugas perpustakaan sekolah terhadap pembelajaran dengan model *team teaching* di dalam pendidikan pelatihan yang berbasis komputer (automasi) di USD.
3. Bagaimana materi ilmu perpustakaan kaitannya dengan teknologi informasi.

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk menganalisa pembelajaran pendidikan pelatihan yang berbasis komputer (automasi) dengan model *team teaching*.
2. Untuk menganalisa tanggapan atau respon peserta terhadap pelatihan yang berbasis komputer (automasi).
3. Untuk menganalisa materi ilmu perpustakaan yang berbasis komputer (automasi)

4. Mengembangkan model materi ilmu perpustakaan yang berbasis komputer (automasi)

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi dunia pendidikan dan pengajaran.

1. Manfaat teoritis

Diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi upaya pemahaman yang berkaitan dengan pengembangan sistem perpustakaan berbasis komputer, baik bagi para pustakawan maupun para profesional komputer yang berminat dalam bidang automasi perpustakaan. Disamping itu, tulisan ini diharapkan dapat membantu para mahasiswa jurusan ilmu perpustakaan untuk memahami secara rinci kegiatan kerumahtanggaan perpustakaan dan kaitannya dengan pengembangan sistem terautomasi.

2. Untuk memperkaya temuan model pengajaran yang dapat memotivasi belajar peserta pelatihan dengan baik dalam proses pembelajaran, khususnya pada pendidikan pelatihan yang berbasis komputer (automasi).

2. Manfaat praktis

Secara praktis hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi :

- a. Bagi perpustakaan universitas sebagai penyelenggara; diharapkan dapat memberi sumbangan terhadap perpustakaan universitas dalam upaya meningkatkan kualitas pembelajaran pelatihan yang berbasis komputer (automasi)

- b. Bagi trainer; diharapkan dapat memberi sumbangan terhadap trainer dalam upaya meningkatkan kualitas pengajaran di universitas, khususnya di USD.
- c. Bagi peserta pelatihan; diharapkan peserta pelatihan dapat memperoleh pengajaran dengan lebih menarik, menyenangkan dan memungkinkan bagi dirinya untuk memperoleh nilai-nilai yang terdapat di dalam pelajaran yang ia pelajari serta mendapat hasil yang memuaskan
- d. Bagi pengambil kebijakan yaitu instansi yang menyelenggarakan pelatihan; diharapkan dapat bermanfaat sebagai bahan pertimbangan dalam mengambil kebijakan di bidang pendidikan tentang upaya pengajaran yang menarik, menyenangkan dan memperoleh hasil yang memuaskan dalam proses pembelajaran, khususnya pada pendidikan peserta pelatihan

G. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan thesis ini dibagi dalam beberapa bab, sebagai berikut:

BAB I: Pendahuluan

Membahas latar belakang, perumusan masalah, batasan masalah, manfaat yang diharapkan, tujuan penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II: Tinjauan Pustaka

Membahas Bagian ini membahas tentang konsep-konsep dan teori yang berhubungan dengan pendidikan perpustakaan dari berbagai literatur. Konsep dan teori tersebut akan menjadikan rujukan dalam analisa penelitian. Konsep-konsep dan teori yang akan diuraikan adalah pengertian perpustakaan, pengolahan buku, inventaris, katalogisasi dan klasifikasi

BAB III: Metodologi Penelitian

Berisi tentang bahan penelitian, Alat yang dipergunakan untuk melaksanakan penelitian dan Langkah-langkah penelitian

BAB IV: Pembahasan

Membahas tentang hasil penelitian dan pembahasan tentang analisis yang dilakukan terhadap hasil yang diperoleh.

BAB V : Penutup

Berisi simpulan dan saran.